AL WĀQI`AH
(Peristiwa yang besar atau Kiamat)
Surah ke-56
96 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila terjadi peristiwa yang besar (atau hari kiamat),
2. tidak seorangpun yang mendustakan tentang terjadinya.
3. yang merendahkan (satu golongan) dan yang meninggikan (golongan yang lain),
4. tatkala bumi digoncangkan dengan goncangan yang keras,
5. dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya,
6. maka jadilah gunung itu debu yang beterbangan,
7. dan kamu menjadi tiga golongan.
8. Yaitu golongan kanan. siapa golongan kanan itu?
9. Dan golongan kiri (atau celaka). siapa golongan kiri (atau celaka) itu?
10. Dan orang-orang yang terdahulu (beriman) dari orang-orang terdahulu (beriman),
11. Mereka itulah orang-orang yang dekat (dengan Alloh).
12. (Berada) dalam surga kenikmatan.
13. golongan besar dari orang-orang dahulu,
14. dan golongan kecil dari orang-orang kemudian
15. (Mereka) berada di atas dipan bertahtakan emas permata,
16. Mereka bersandar di atas dipan itu saling berhadap-hadapan.
17. Mereka dikelilingi anak-anak muda yang kekal,
18. dengan membawa gelas, cerek-cerek dan piala-piala (minuman) dari mata air,
19. mereka tidak pening karena minuman itu dan tidak pula mabuk,
20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
22. Dan bidadari bermata jeli,
23. laksana mutiara yang tersimpan baik.

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

Suratul Wāqi`ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۝١ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۝٢ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ

yang meninggikan	yang merendahkan	2	seorang yang mendustakan	bagi/tentang terjadinya	tidak	1	kejadian/peristiwa yang besar	jatuh/terjadi	apabila

Idzā waqa`atil wāqi`ah (1) Laisa liwaq`atihā kādzibah (2) Khāfidhatur rāfi`ah

۝٣ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا ۝٤ وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ۝٥

5	sehancur-hancurnya	gunung-gunung	dan dihancurkan	4	goncangan yang keras	bumi	digoncangkan	tatkala	3

(3) Idzā rujjatil ardhu rajjā (4) Wabussatil jibālu bassā (5)

فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنْبَثًّا ۝٦ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ۝٧ فَأَصْحَابُ

maka kaum/golongan	7	tiga	pasangan/golongan	dan adalah/jadilah kalian	6	beterbangan	debu	maka adalah/jadilah ia

Fakānat habā̃-am mumbats-tsā (6) Wakuntum azwājan tsalātsah (7) fa-ash-ĥābul

الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۝٨ وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ

kaum/golongan	apa/siapa	celaka/kiri	dan kaum/golongan	8	kanan	kaum/golongan	apa/siapa	kanan

maimanati mā̃-ash-ĥābul maimanah (8) Wa-ash-ĥābul masy-amati mā̃ ash-ĥābul

الْمَشْأَمَةِ ۝٩ وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ۝١٠ أُولَٰئِكَ الْمُقَرَّبُونَ ۝١١

11	orang-orang yang dekat	mereka itulah	10	orang-orang terdahulu	dan orang-orang yang terdahulu	9	celaka/kiri

masy-amah (9) Wassābiqūnas sābiqūn (10) Ulā̃-ikal muqarrabūn (11)

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝١٢ ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ ۝١٣ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ

orang-2 kemudian	dari	dan sedikit/golongan kecil	13	orang-orang pertama/dahulu	dari	rombongan/golongan besar	12	kenikmatan	surga	dalam

Fī jannātin na`īm (12) Tsullatum minal awwalīn (13) Waqalīlum minal ākhirīn

۝١٤ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ ۝١٥ مُّتَّكِئِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ ۝١٦

16	mereka berhadap-hadapan	di atasnya	mereka bersandar	15	tersulam/bertahtakan emas permata	dipan	di atas	14

(14) `alā sururim maudhūnah (15) Muttaki-īna `alaihā mutaqābilīn (16)

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ۝١٧ بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّنْ مَّعِينٍ

mata air	dari	dan piala-piala	dan cerek-cerek	dengan membawa gelas	17	kekal/tetap	anak-anak muda	atas mereka	mengelilingi

Yathūfu `alaihim wildānum mukhalladūn (17) Bi-akwābiw wa-abārīqa waka$^{k}$sim mim ma`īn

۝١٨ لَّا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ ۝١٩ وَفَاكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ

mereka pilih	dari apa yang	dan buah-buahan	19	mereka mabuk	dan tidak	darinya/karenanya	mereka sakit kepala/pening	tidak	18

(18) Lā yushadda`ūna `anhā walā yunzifūn (19) Wafākihatim mimmā yatakhayyarūn

۝٢٠ وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ۝٢١ وَحُورٌ عِينٌ ۝٢٢ كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ

mutiara	seperti/laksana	22	bermata jelita	dan bidadari	21	mereka inginkan	dari apa yang	burung	dan daging	20

(20) Walaĥmi thairim mimmā yasytahūn (21) Waĥūrun `īn (22) Ka-amtsalil lu^{k}lu-il

الْمَكْنُونِ ﴿٢٣﴾ جَزَآءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا

dan tidak | sia-sia | di dalamnya | mereka mendengar | tidak | 24 | mereka telah kerjakan | adalah mereka | bagi apa yang | balasan | 23 | tersimpan baik

maknūn (23) Jazā-am bimā kānū ya`malūn (24) Lā yasma`ūna fīhā laghwaw walā

تَأْثِيمًا ﴿٢٥﴾ إِلَّا قِيلًا سَلٰمًا سَلٰمًا ﴿٢٦﴾ وَأَصْحٰبُ الْيَمِينِ مَآ أَصْحٰبُ

kaum/ golongan | apa/ siapa | kanan | dan kaum/ golongan | 26 | selamat/ sejahtera | selamat/ sejahtera | perkataan | kecuali | 25 | menimbulkan dosa

ta[k]tsīmā (25) Illā qīlan salāman salāmā (26) Wa-ash-ĥābul yamīni mā ash-ĥābul

الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ ﴿٢٩﴾ وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ

memanjang/ terbentang luas | dan naungan | 29 | bersusun-susun | dan pohon pisang | 28 | tidak berduri | pohon bidara | di | 27 | kanan

yamīn (27) Fī sidrim makh-dhūd (28) Wathalĥim mandhūd (29) Wazhillim mamdūd

﴿٣٠﴾ وَمَآءٍ مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾ وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ ﴿٣٢﴾ لَّا مَقْطُوعَةٍ وَلَا

dan tidak | terputus | tidak | 32 | yang banyak | dan buah-buahan | 31 | tercurah | dan air | 30

(30) Wamā-im maskūb (31) Wafākihatin katsīrah (32) Lā maqthū`atiw walā

مَمْنُوعَةٍ ﴿٣٣﴾ وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٣٤﴾ إِنَّآ أَنْشَأْنٰهُنَّ إِنْشَآءً ﴿٣٥﴾ فَجَعَلْنٰهُنَّ

maka Kami jadikan mereka | 35 | dengan kejadian | Kami jadikan mereka | sungguh Kami | 34 | ditinggikan/ tebal empuk | dan hamparan/ kasur-2 | 33 | tercegah/ terlarang

mamnū`ah (33) Wafurusyim marfū`ah (34) Innā ansya[k]nāhunna insyā-a (35) Faja`alnāhunna

أَبْكَارًا ﴿٣٦﴾ عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٣٧﴾ لِّأَصْحٰبِ الْيَمِينِ ﴿٣٨﴾ ثُلَّةٌ مِّنَ

dari | rombongan/ golongan besar | 38 | kanan | untuk kaum/ golongan | 37 | sebaya | penuh cinta | 36 | gadis-gadis perawan

abkārā (36) `uruban atrābā (37) Li-ash-ĥābil yamīn (38) Tsullatum minal

الْأَوَّلِينَ ﴿٣٩﴾ وَثُلَّةٌ مِّنَ الْآخِرِينَ ﴿٤٠﴾ وَأَصْحٰبُ الشِّمَالِ مَآ أَصْحٰبُ

kaum/ golongan | apa/ siapa | kiri | dan kaum/ golongan | 40 | orang-orang kemudian | dari | dan rombongan/ golongan besar | 39 | orang-2 pertama/ dahulu

awwalīn (39) Watsullatum minal ākhirīn (40) Wa-ash-ĥābusy syimāli mā ash-ĥābusy

الشِّمَالِ ﴿٤١﴾ فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٢﴾ وَظِلٍّ مِّنْ يَحْمُومٍ ﴿٤٣﴾ لَّا بَارِدٍ

sejuk | tidak | 43 | asap hitam | dari | dan naungan | 42 | dan air panas mendidih | angin amat panas | dalam | 41 | kiri

syimāl (41) Fī samūmiw wa ĥamīm (42) Wa zhillim miy yaĥmūm (43) Lā bāridiw

وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذٰلِكَ مُتْرَفِينَ ﴿٤٥﴾ وَكَانُوا يُصِرُّونَ

mereka tetap/ terus-menerus | dan adalah mereka | 45 | dalam kesenangan /kemewahan | demikian/ itu | sebelum | adalah mereka | sesungguhnya mereka | 44 | enak/menyenangkan | dan tidak

walā karīm (44) Innahum kānū qabla dzālika mutrafīn (45) Wakānū yushirrūna

عَلَى الْحِنْثِ الْعَظِيمِ ﴿٤٦﴾ وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا

tanah | dan kami adalah/menjadi | kami telah mati | apakah apabila | mereka mengatakan | dan adalah mereka | 46 | yang besar | pelanggaran/dosa | atas

`alal ĥintsil `azhīm (46) Wakānū yaqūlūna a-idzā mitnā wakunnā turābaw

وَعِظَامًا ءَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٧﴾ أَوَءَابَآؤُنَا الْأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾ قُلْ إِنَّ

sesungguhnya | katakanlah | 48 | terdahulu | atau apakah bapak-2 kami | 47 | sungguh akan dibangkitkan | apakah sungguh kami | dan tulang-belulang

wa`izhāman a-innā lamab`ūtsūn (47) Awa-ābā unal awwalūn (48) Qul innal

الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ﴿٤٩﴾ لَمَجْمُوعُونَ إِلٰى مِيقٰتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٥٠﴾

50 | diketahui/ ditentukan | hari | waktu-waktu tertentu | pada | sungguh mereka dikumpulkan | 49 | dan orang-orang yang kemudian | orang-2 terdahulu

awwalīna wal-ākhirīn (49) Lamajmū`ūna ilā mīqāti yaumim ma`lūm (50)

24. (Sebagai) balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,
26. kecuali perkataan selamat sejahtera, selamat sejahtera.
27. Dan golongan kanan, siapa golongan kanan itu?
28. (Berada) di pohon bidara yang tidak berduri,
29. dan pohon pisang bersusun-susun,
30. dan naungan yang terbentang luas,
31. dan air tercurah,
32. dan buah-buahan yang banyak,
33. yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang memakannya.
34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.
35. Sungguh Kami jadikan mereka (bidadari-bidadari itu) dengan kejadian,
36. dan Kami jadikan mereka (langsung menjadi) gadis-gadis perawan,
37. penuh cinta lagi sebaya.
38. (Kami jadikan bidadari-bidadari itu) untuk golongan kanan,
39. (yaitu) dari rombongan orang-orang dahulu.
40. dan dari rombongan orang-orang kemudian.
41. Dan golongan kiri, siapa golongan kiri itu?
42. (mereka) dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air panas yang mendidih,
43. dan dalam naungan asap hitam,
44. tidak sejuk dan tidak menyenangkan.
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu dalam kemewahan.
46. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa besar.
47. Dan mereka mengatakan: "Apakah apabila kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sungguh kami akan dibangkitkan kembali?
48. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (juga)?"
49. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang terdahulu dan orang-orang yang kemudian,
50. sungguh mereka dikumpulkan pada waktu-waktu tertentu di hari yang ditentukan.

51. Kemudian sesungguhnya kamu, hai orang-orang yang sesat lagi orang-orang pendusta,
52. pasti akan memakan pohon zakum,
53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
54. Sesudah itu kamu akan meminum air panas mendidih.
55. Maka kamu akan meminum minuman unta.
56. Itulah hidangan mereka pada hari Pembalasan".
57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan?
58. Maka apakah kamu perhatikan nutfah (atau mani) yang kamu pancarkan.
59. Apakah kamu yang menciptakan nutfah (atau mani) itu, ataukah Kami yang menciptakan?
60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami tidaklah dikalahkan,
61. untuk menggantikan yang serupa kamu dan menciptakan kamu dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
62. Dan sungguh kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?
63. Maka apakah kamu perhatikan apa yang kamu tanam.
64. Apakah kamu yang menanam tanaman itu atau Kami Penanam-Nya?
65. Jika Kami menghendaki, niscaya Kami jadikan tanaman itu hancur dan kering, maka jadilah kamu meratap.
66. (Sambil berkata): "Sungguh kami benar-benar yang menanggung utang",
67. bahkan kami adalah orang-orang yang tidak berusaha.
68. Maka apakah kamu perhatikan air yang kamu minum.
69. Apakah kamu yang menurunkan air hujan itu dari awan ataukah Kami yang menurunkan?
70. Jika Kami menghendaki, maka Kami jadikan air hujan itu asin, maka mengapa kamu tidak bersyukur?
71. Maka apakah kamu perhatikan api yang kamu nyalakan.
72. Apakah kamu yang menumbuhkan pohon kayu api itu ataukah Kami yang menumbuhkan?

ثُمَّ اِنَّكُمْ اَيُّهَا الضَّآلُّوْنَ الْمُكَذِّبُوْنَ ۙ ﴿٥١﴾ لَاٰكِلُوْنَ مِنْ شَجَرٍ مِّنْ زَقُّوْمٍ ۙ ﴿٥٢﴾

52	zakum	dari	pohon	dari	pasti memakan	51	lagi orang-2 pendusta	orang-orang yang sesat	hai	sesungguhnya kalian	kemudian

Tsumma innakum ayyuhadh dhāllūnal mukadz-dzibūn (51) La-ākilūna min syajarim min zaqqūm (52)

فَمَالِـُٔوْنَ مِنْهَا الْبُطُوْنَۚ ﴿٥٣﴾ فَشَارِبُوْنَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيْمِۚ ﴿٥٤﴾ فَشَارِبُوْنَ

maka akan meminum	54	air panas mendidih	dari	atasnya	maka akan meminum	53	perut	darinya	maka menjadi penuh

Famāli-ūna minhal buthūn (53) Fasyāribūna `alaihi minal ĥamīm (54) Fasyāribūna

شُرْبَ الْهِيْمِۗ ﴿٥٥﴾ هٰذَا نُزُلُهُمْ يَوْمَ الدِّيْنِۗ ﴿٥٦﴾ نَحْنُ خَلَقْنٰكُمْ فَلَوْلَا

maka mengapa tidak	Kami menciptakan kalian	Kami	56	pembalasan	hari	pemberian/hidangan mereka	inilah	55	unta	minuman

syurbal hīm (55) Hādzā nuzuluhum yaumad dīn (56) Naĥnu khalaqnākum falau lā

تُصَدِّقُوْنَ ﴿٥٧﴾ اَفَرَءَيْتُمْ مَّا تُمْنُوْنَۗ ﴿٥٨﴾ ءَاَنْتُمْ تَخْلُقُوْنَهٗٓ اَمْ نَحْنُ

Kami	ataukah	kalian menciptakannya	apakah kalian	58	kalian tumpahkan/pancarkan	apa yang	maka apakah kalian perhatikan	57	kalian membenarkan

tushaddiqūn (57) Afara-aitum mātumnūn (58) A-antum takhluqūnahū am naĥnul

الْخَالِقُوْنَ ﴿٥٩﴾ نَحْنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوْقِيْنَۙ ﴿٦٠﴾

60	dengan dikalahkan	Kami	dan tidaklah	kematian	di antara kalian	Kami telah menentukan	Kami	59	yang menciptakan

khāliqūn (59) Naĥnu qaddarnā bainakumul mauta wamā naĥnu bimasbūqīn (60)

عَلٰٓى اَنْ نُّبَدِّلَ اَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِيْ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ

dan sungguh	61	kalian ketahui	tidak	apa (keadaan)	dalam	dan menciptakan kalian	yang serupa kalian	menggantikan	untuk	atas

`alā an nubaddila amtsālakum wanunsyi-akum fī mā lā ta`lamūn (61) Walaqad

عَلِمْتُمُ النَّشْاَةَ الْاُوْلٰى فَلَوْلَا تَذَكَّرُوْنَ ﴿٦٢﴾ اَفَرَءَيْتُمْ مَّا تَحْرُثُوْنَۗ

kalian tanam	apa yang	maka apakah kalian perhatikan	62	kalian ingat/mengambil pelajaran	maka mengapa tidak	pertama	penciptaan	kalian telah mengetahui

`alimtumun nasy-atal ūlā falau lā tadzakkarūn (62) Afara-aitum mā taĥrutsūn

﴿٦٣﴾ ءَاَنْتُمْ تَزْرَعُوْنَهٗٓ اَمْ نَحْنُ الزّٰرِعُوْنَ ﴿٦٤﴾ لَوْ نَشَاۤءُ لَجَعَلْنٰهُ

niscaya Kami jadikan dia	Kami menghendaki	jika	64	penanam (Nya)	Kami	atau	kalian menanamnya	apakah kalian	63

(63) A-antum tazra`ūnahū am naĥnuz zāri`ūn (64) Lau nasyā-u laja`alnāhu

حُطٰمًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُوْنَ ۙ ﴿٦٥﴾ اِنَّا لَمُغْرَمُوْنَ ۙ ﴿٦٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُوْمُوْنَ

orang-2 yang tidak berusaha	kami	bahkan	66	sungguh yang menanggung hutang	sungguh kami	65	kalian meratap/menyesal	maka jadilah kalian	hancur/kering

ĥuthāman fazhaltum tafakkahūn (65) Innā lamughramūn (66) Bal naĥnu maĥrūmūn

﴿٦٧﴾ اَفَرَءَيْتُمُ الْمَاۤءَ الَّذِيْ تَشْرَبُوْنَۗ ﴿٦٨﴾ ءَاَنْتُمْ اَنْزَلْتُمُوْهُ مِنَ الْمُزْنِ

mendung/awan	dari	kalian menurunkannya	apakah kalian	68	kalian minum	yang	air	maka apakah kalian perhatikan	67

(67) Afara-aitumul mā-al ladzī tasyrabūn (68) A-antum anzaltumūhu minal muzni

اَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُوْنَ ﴿٦٩﴾ لَوْ نَشَاۤءُ جَعَلْنٰهُ اُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُوْنَ

kalian bersyukur	maka mengapa tidak	asin	Kami jadikannya	Kami menghendaki	jika	69	yang menurunkan	Kami	ataukah

am naĥnul munzilūn (69) Lau nasyā-u ja`alnāhu ujājan falau lā tasykurūn

﴿٧٠﴾ اَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ الَّتِيْ تُوْرُوْنَۗ ﴿٧١﴾ ءَاَنْتُمْ اَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَآ اَمْ

ataukah	pohon kayunya	kalian menumbuhkan	apakah kalian	71	kalian nyalakan	yang	api	maka apakah kalian perhatikan	70

(70) Afara-aitumun nāral latī tūrūn (71) A-antum ansya^{k}tum syajaratahā am

لِّلْمُقْوِيْنَ ۚ	وَّمَتَاعًا	تَذْكِرَةً	جَعَلْنٰهَا	نَحْنُ	٧٢		الْمُنْشِـُٔوْنَ	نَحْنُ
bagi orang-2 musafir	dan kesenangan/ bahan yang berguna	peringatan/ pengajaran	Kami men-jadikannya	Kami	72		yang me-numbuhkan	Kami

naĥnul munsyi-ūn (72)   Naĥnu ja`alnāhā tadzkirataw wamatā`al lilmuqwīn

اُقْسِمُ	فَلَآ	۞	٧٤	الْعَظِيْمِ ۚ	رَبِّكَ	بِاسْمِ	فَسَبِّحْ	٧٣
Aku ber-sumpah	maka benar-2		74	Mahabesar/ Mahaagung	Tuhan kamu	dengan nama	maka ber-tasbihlah	73

(73)   Fasabbiĥ bismi rabbikal `azhīm (74)   Falā uqsimu

٧٦	عَظِيْمٌ ۙ	تَعْلَمُوْنَ	لَّوْ	لَقَسَمٌ	وَاِنَّهٗ	٧٥	النُّجُوْمِ ۙ	بِمَوٰقِعِ
76	besar	kalian me-ngetahui	jika	sungguh sumpah	dan sesung-guhnya ia	75	bintang-bintang	dengan tempat turun

bimawāqi`in nujūm (75)    Wa-innahū laqasamul lau ta`lamūna `azhīm (76)

اِلَّا	يَمَسُّهٗٓ	لَّا	٧٨	مَّكْنُوْنٍ ۙ	كِتٰبٍ	فِيْ	٧٧	كَرِيْمٌ ۙ	لَقُرْاٰنٌ	اِنَّهٗ
ke-cuali	menyen-tuhnya	tidak	78	terpeli-hara baik	Kitab	da-lam	77	yang mulia	Al-Qurān	sesung-guhnya ia

Innahū laqur-ānun karīm (77)   Fī kitābim maknūn (78)   Lā yamassuhū illal

الْحَدِيْثِ	اَفَبِهٰذَا	٨٠	الْعٰلَمِيْنَ	رَّبِّ	مِّنْ	تَنْزِيْلٌ	٧٩	الْمُطَهَّرُوْنَ ۗ
pembi-caraan	maka apakah dengan ini	80	semesta alam	Tuhan/ Pemelihara	dari	penurunan/ diturunkan	79	orang-orang yang disucikan

muthahharūn (79)   Tanzīlum mir rabbil `alamīn (80)   Afabihādzal ĥadītsi

فَلَوْلَآ	٨٢	تُكَذِّبُوْنَ	اَنَّكُمْ	رِزْقَكُمْ	وَتَجْعَلُوْنَ	٨١	مُّدْهِنُوْنَ ۙ	اَنْتُمْ
maka meng-apa tidak	82	kalian men-dustakan	sesungguh-nya kalian	rezeki kalian	dan kalian menjadikan	81	berpaling/meng-anggap remeh	kalian

antum mud-hinūn (81)   Wataj`alūna rizqakum annakum tukadz-dzibūn (82)   Falau lā

اَقْرَبُ	وَنَحْنُ	٨٤	تَنْظُرُوْنَ ۙ	حِيْنَىِٕذٍ	وَاَنْتُمْ	٨٣	الْحُلْقُوْمَ ۙ	بَلَغَتِ	اِذَا
lebih dekat	dan Kami	84	kalian melihat	ketika itu	dan kalian	83	kerong-kongan	telah sampai	tat-kala

idzā balaghatil ĥulqūm (83)   Wa-antum ĥīna-idzin tanzhurūn (84)   Wanaĥnu aqrabu

مَدِيْنِيْنَ ۙ	غَيْرَ	كُنْتُمْ	اِنْ	فَلَوْلَآ	٨٥	تُبْصِرُوْنَ	لَّا	وَلٰكِنْ	مِنْكُمْ	اِلَيْهِ
menyerah pada kekuasaan/dikuasai	bukan/ tidak	kalian adalah	jika	maka me-ngapa tidak	85	kalian melihat	tidak	tetapi	daripada kalian	kepa-danya

ilaihi minkum walākil lā tubshirūn (85)   Falau lā in kuntum ghaira madīnīn

الْمُقَرَّبِيْنَ ۙ	مِنَ	كَانَ	اِنْ	فَاَمَّآ	٨٧	صٰدِقِيْنَ	كُنْتُمْ	اِنْ	تَرْجِعُوْنَهَآ	٨٦
orang-2 yang didekatkan	dari	dia adalah	jika	maka adapun	87	orang-2 yang benar	kalian adalah	jika	kalian kembalikan dia	86

(86)   Tarji`ūnahā in kuntum shādiqīn (87)   Fa-ammā in kāna minal muqarrabīn

اَصْحٰبِ	مِنْ	كَانَ	اِنْ	وَاَمَّآ	٨٩	نَعِيْمٍ	وَّجَنَّتُ	وَّرَيْحَانٌ ەۙ	فَرَوْحٌ	٨٨
kaum/ golongan	dari	dia adalah	jika	dan adapun	89	kenik-matan	dan surga	dan ke-puasan	maka kesenangan/ ketenteraman	88

(88)   Farauĥuw waraiĥānuw wajannatu na`īm (89)   Wa-ammā in kāna min ash-ĥābil

مِنَ	كَانَ	اِنْ	وَاَمَّآ	٩١	الْيَمِيْنِ ۗ	اَصْحٰبِ	مِنْ	لَّكَ	فَسَلٰمٌ	٩٠	الْيَمِيْنِ ۙ
dari	dia adalah	jika	dan adapun	91	kanan	kaum/ golongan	dari	bagi kamu	maka ke-selamatan	90	kanan

yamīn (90)   Fasalāmul laka min ash-ĥābil yamīn (91)   Wa-ammā in kāna minal

جَحِيْمٍ	وَّتَصْلِيَةُ	٩٣	حَمِيْمٍ ۙ	مِّنْ	فَنُزُلٌ	٩٢	الضَّاۤلِّيْنَ ۙ	الْمُكَذِّبِيْنَ
neraka	dan dima-sukkan	93	air panas mendidih	dari	maka hi-dangan	92	orang-orang yang sesat	orang-orang mendustakan

mukadz-dzibīnadh dhāllīn (92)   Fanuzulum min ĥamīm (93)   Watashliyatu jaĥīm

73. Kami jadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi orang-orang musafir.
74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahabesar.
75. ۞ Maka Aku benar-benar bersumpah dengan tempat turun bintang-bintang.
76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.
77. Dan (ini) sesungguhnya Al-Qurān yang mulia,
78. dalam kitab yang terpelihara baik (yakni Loh Mahfuz),
79. tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.
80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.
81. Maka apakah dengan pembicaraan (Al-Qurān) ini kamu berpaling?
82. Dan kamu menjadikan (Al-Qurān itu sebagai) rezeki kamu, sesungguhnya kamu mendustakan (Al-Qurān itu).
83. Maka mengapa (kamu) tidak (bisa mencegah ruh yang mau keluar) tatkala telah sampai di kerongkongan,
84. dan kamu ketika itu melihat,
85. dan Kami lebih dekat kepada ruh itu daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat (Kami),
86. maka mengapa jika kamu tidak menyerah pada kekuasaan (Alloh),
87. (cobalah) kamu kembalikan ruh itu (ketubuhnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?
88. adapun jika dia (atau ruh itu) dari orang-orang yang didekatkan (kepada Alloh),
89. maka (ruh itu) memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam surga (penuh) kenikmatan.
90. Dan adapun jika dia dari golongan kanan,
91. maka keselamatan bagimu dari golongan kanan.
92. Dan adapun jika dia (atau ruh itu) dari orang-orang yang mendustakan lagi sesat,
93. maka dia mendapat hidangan air panas mendidih,
94. dan dimasukkan ke dalam neraka.

95. Sungguh (Al-Qurān) ini adalah keyakinan yang benar.
96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Agung.

﴿٩٤﴾ اِنَّ هٰذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِيْنِۚ ﴿٩٥﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيْمِ ع ﴿٩٦﴾

96	Mahaagung/ besar	Tuhan kamu	dengan nama	maka ber- tasbihlah	95	keyakinan	hak/ benar	sung- guh ia	ini	sung- guh	94

(94) Inna hādzā lahuwa ĥaqqul yaqīn (95) Fasabbiĥ bismi rabbikal `azhīm (96)